

**Analisis Manajemen resiko, Mitigasi Dan Pengawasan  
dalam Program Proyek Sosial Yang Dikembangkan  
Modul 5 dan 6  
Jumroh Ritonga  
1901200207**

Risiko bisnis dari banyak kontraktor telah diidentifikasi dan banyak risiko yang dihadapi oleh telah diatasi. Namun, belum pernah ada investigasi mendetail terhadap semua jenis risiko bisnis yang dapat terjadi dan cara terbaik untuk mengatasinya. Risiko perusahaan konstruksi di Kabupaten Salmis, Papua sangat tinggi. Hal ini karena pegunungan, lahan basah, hutan lebat dan sungai besar, sehingga menyulitkan kontraktor untuk melakukan pekerjaan konstruksi. Oleh karena itu, diperlukan kajian khusus untuk menilai masing-masing dari risiko yang dihadapi oleh perusahaan jasa konstruksi di Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara. Survei ini dilakukan untuk mengidentifikasi risiko yang dihadapi kontraktor.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 kontraktor yang melakukan pekerjaan konstruksi di kabupaten Salmis Papua. Hasil akhir analisis faktor risiko dengan analisis komponen utama (principal component analysis) berdasarkan kemunculan aspek risiko. Aspek Manajemen Manajemen dan Produksi, Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia dan Sosial Budaya, Aspek Material dan Perlengkapan , Aspek Pendidikan dan Keuangan, Aspek Perencanaan, Aspek Cuaca dan Pengawasan, Aspek Harga dan Anggaran, serta Aspek Kebersihan Keselamatan Kerja (K3). Hasil memunculkan aspek risiko. Bahan, peralatan, aspek waktu, aspek lokasi, personel dan mutu, aspek sosial budaya, aspek keselamatan kerja (K3), aspek pengawasan , aspek anggaran, aspek perencanaan, aspek cuaca, aspek harga.. Tingkat risiko yang paling berpengaruh berdasarkan kejadian. Terdiri dari risiko tinggi, pertimbangan harga dan anggaran.

Risiko substansial terdiri dari aspek material dan peralatan, aspek pendidikan dan pembiayaan, aspek perencanaan, aspek cuaca dan pengawasan. Risiko sedang. Terdiri dari aspek pengendalian dan pengendalian produksi, aspek manajemen personalia, dan aspek sosial budaya keselamatan kerja (K3). Tingkat risiko didasarkan

pada hasil . Risiko tinggi, aspek pengawasan. Risiko fisik, aspek lokasi, personel dan kualitas, sosial budaya dan keselamatan kerja (K3), aspek perencanaan , aspek cuaca dan aspek harga. Risiko sedang, material, peralatan, aspek waktu, anggaran aspek.